



ISLAMIC ECONOMICS QUOTIENT

JOURNAL OF ECONOMICS & BUSINESS SHARIA

JUDUL PENELITIAN

Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

PENELITI

1. Citra Mulya Sari

Fresh Graduate Magister Ekonomi Syariah

Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Salim Al Idrus

Dosen Pascasarjana

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

3. Indah Yuliana

Dosen Pascasarjana

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Link Journal:

<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ieq/index>

*

*

Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Csr)* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Dalam Index Saham Syariah Indonesia)

Citra Mulya Sari

Fresh Graduate Magister Ekonomi Syariah
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag.

Dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Indah Yuliana, SE., MM.

Dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<p>ABSTRAKSI</p> <hr/> <p>NASKAH MASUK: 22/10/2017 NASKAH REVISI: 03/12/2017 NASKAH TERIMA: 03/01/2018</p>	<p>Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderating.</p> <p>Desain/metodologi/pendekatan Metode penelitian atau pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas, di mana terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih.</p> <p>Hasil temuan (1) Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, (2) Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4) Profitabilitas berfungsi sebagai parsial mediasi sehingga kurang mampu meningkatkan nilai perusahaannya (5) Pengungkapan CSR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (6) Pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi struktur modal dengan nilai perusahaan, jadi dalam penelitian ini Pengungkapan CSR memperlemah pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>Keterbatasan penelitian (1)Perusahaan yang dijadikan sampel terbatas. Hal ini menyebabkan tingkat generalisasi dari penelitian rendah, (2)Periode waktu yang digunakan kurang lama hanya tiga periode saja, yaitu periode Tahun 2013 – 2015.</p> <p>Implikasi praktis</p>
---	---

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemilik dan manajemen perusahaan go public di sektor property dan real estate terutama manajer keuangan dalam hal pengambilan keputusan keuangan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, khususnya menentukan proporsi struktur modal yang optimal demi meningkatkan nilai perusahaan.

Implikasi sosial

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman kepada masyarakat yang lebih mendalam mengenai pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Orisinalitas/nilai

Dari beberapa penelitian terdahulu dan kajian dengan tema yang serupa, belum ditemukan kajian yang sama, jadi penelitian ini dengan judul PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Dalam Index Saham Syariah Indonesia) merupakan penelitian baru.

Kata kunci:

Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pengungkapan CSR.

PENDAHULUAN

Adanya paradigma baru di mana nilai suatu perusahaan tidak lagi dipengaruhi oleh faktor fundamental struktur modal dan profitabilitas. Seiring pergeseran waktu, tekanan dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan dampak terhadap Nilai Perusahaan. Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Salah satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Meskipun belum bersifat mandatory, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya.¹

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan memperoleh

¹ Anies S. Bassamalah dan Johnny Jermias, "Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy?" *Gadjah Mada International Journal of Business*, January-April Vol. 7 No. 1 (2005), hlm. 109 – 127.

legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.²

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.³ Hasil penelitian Meiriska menyatakan bahwa keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas, (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, (4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, (5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan, (6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility memperkuat/ memper-lemah Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.⁵ Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.⁶ Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Hal ini dicerminkan dari nilai sekarang atas semua keuntungan perusahaan yang diharapkan di masa depan.

² Noke Kiroyan, "Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitan di Antara Keduanya?" *Economics Business Accounting Review*, Edisi III. September-Desember (2006), hlm. 45 – 58

³ Alfredo Mahendra, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *Tesis MA*, Denpasar: Universitas Udayana, 2011), hlm. 19.

⁴ Meiriska Febrianti, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 2 (Agustus, 2012), hlm. 155.

⁵ Husnan, S., *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm.7.

⁶ Keown, *Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*, edisi 9, (Jakarta: Indeks, 2004), hlm. 37.

Struktur Modal

Struktur Modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.⁷ Dengan kata lain struktur modal merupakan struktur pembiayaan dikurangi passiva lancar suatu perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.⁸ Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau sering disebut sebagai corporate social reporting adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat dan pada masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Rancangan & Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas di mana terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data perusahaan property dan real estate yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia periode Tahun 2013-2015, dan situs internet: (www.idx.co.id).

Variabel Penelitian

Variabel eksogen (variabel independen). Menurut Sarwono variabel eksogen dalam model jalur adalah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah menuju ke arahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran.⁹ Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel eksogen adalah: Struktur Modal (X1) dan Corporate Social Responsibility (X3).

1. Variabel endogen

⁷ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 189.

⁸ Chen, K., "The Influence of Capital Structure on Company Value With Different Growth Opportunities," *Paper for EFMA Annual Meeting, University of Lausanne*, (2002), hlm. 53.

⁹ Sarwono J dan Suhayati E, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*, (Bandung: Graha Ilmu, 2010), hlm. 48.

Variabel endogen adalah variabel yang mempunyai anak panah menuju ke arah variabel tersebut. Variabel yang mancangkup didalamnya adalah mancangkup variabel perantara dan tergantung/terikat. Variabel perantara endogen mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya dan dari arah variabel tersebut dalam suatu model diagram jalur, yang dijadikan variabel perantara adalah profitabilitas (X2). Sedangkan variabel tergantung/terikat mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya, yang dijadikan variabel tergantung/ terikat adalah nilai perusahaan (Y).¹⁰

2. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.¹¹ Variabel ini merupakan penyela yang terletak di antara variabel independen dan dependen sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.¹² Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X2).

3. Variabel *moderating*

Variabel *moderating* yaitu tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel *moderating* merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antar variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif dalam hal ini tergantung pada variabel *moderating*. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X3).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang berjumlah 48 perusahaan.

¹⁰ Sarwono, *Riset Akuntansi*, hlm. 49.

¹¹ Sugiyono, *Satistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 5.

¹² Sugiyono, *Satistik*, hlm. 6.

¹³ Sugiyono, *Satistik*, hlm. 61.

Sampel diperoleh sebanyak 15 perusahaan yang didapatkan dari jumlah populasi dikurangi pertimbangan-pertimbangan yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana tabel 3.1 yang ditentukan selama periode tahun 2013 hingga tahun 2015, sehingga diperoleh 45 pengamatan (15 x 3 tahun pengamatan). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan pertimbangan yang ditentukan.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Widoyoko data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua.¹⁴ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder memiliki dua makna, pertama adalah data yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Kedua, data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain, dengan kata lain bukan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, misalnya data penghasilan penduduk yang dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik, data yang dikumpulkan oleh Balai Penelitian atau lembaga-lembaga lain.¹⁵ Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan debt to equity ratio (DER), *return on equity* (ROE), *price book value* (PBV), dan pengungkapan CSRI, dimana data-data tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2013 sampai dengan 2015.

Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian terlihat bahwa hubungan antara variabel yang menjadi fokus penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan hubungan kausal kompleks dan berjenjang. Hubungan ini melibatkan variabel endogen yaitu Profitabilitas dan Nilai Perusahaan; variabel eksogen yaitu Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility*. Permasalahan yang memiliki karakteristik hubungan berjenjang dan jenis variabel semacam tersebut, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi parsial (*Partial Least Square/ PLS*) untuk menguji keenam

¹⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 23.

¹⁵ Widoyoko, *Teknik Penyusunan*, hlm. 23.

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software* SmartPLS 2.0 untuk menguji hubungan antar variabel.

HASIL PENELITIAN

1. Pengujian Asumsi

Berikut disajikan hasil uji asumsi linieritas dengan menggunakan uji Kurva.

Tabel 4.5

Hasil Uji Linieritas

PENGARUH	F HITUNG	SIGNIFIKANSI	KETERANGAN
DER → ROE	13.036	0.001	Linier
DER → PBV	5.559	0.023	Linier
ROE → PBV	28.693	0.000	Linier

Sumber: data penelitian diolah (2017)

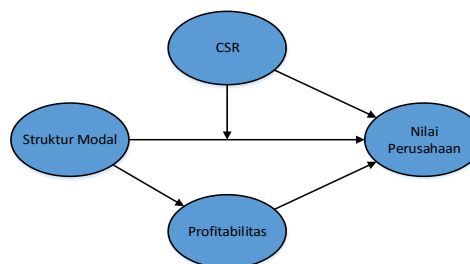
Hasil uji linieritas dengan menggunakan uji Kurva terhadap hubungan antar variabel diperoleh nilai signifikansi antar pengaruh kurang dari 0,05 sehingga bentuk hubungan antar pengaruh adalah linier sehingga asumsi terpenuhi.

2. Pengembangan Diagram Jalur

Analisis Partial Least Square (PLS) digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel yaitu variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan CSR. Diagram jalur yang terbentuk dari persamaan tersebut yaitu:

Gambar 4.1

Pengembangan Diagram Jalur



Sumber: data penelitian diolah (2017)

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Persamaan yang terbentuk pada pengaruh antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = -0.482 \text{ Struktur Modal} + e$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa variabel struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi nilai struktur modal maka nilai profitabilitas akan semakin rendah.

b. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Persamaan yang terbentuk pada pengaruh antara struktur modal, profitabilitas, dan CSR terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.758 \text{ Struktur Modal} + 0.926 \text{ Profitabilitas} + 0.510 \text{ CSR} + 0.437 \text{ Struktur Modal} * \text{CSR}$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai struktur modal dan profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Variabel Pengungkapan CSR dan moderasi Pengungkapan CSR * Struktur Modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai Pengungkapan CSR dan moderasi terhadap struktur modal maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

3. *Goodness of Fit Inner Model*

Model struktural penelitian dibentuk oleh variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Pengungkapan CSR. *Goodness of fit inner model* dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi terhadap variabel eksogen yang diteliti.

a. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi merupakan besarnya pengaruh yang ditimbulkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut disajikan hasil pengaruh antar variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Pengungkapan CSR.

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Variabel Bebas	Variabel Terikat	R Square
Struktur Modal	Profitabilitas	0.233
Struktur Modal, Profitabilitas, CSR	Nilai Perusahaan	0.507

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Koefisien determinasi variabel Profitabilitas sebesar 0,233 menunjukkan bahwa pengaruh terhadap Profitabilitas yang disebabkan oleh Struktur Modal sebesar 23,3 persen dan pengaruh disebabkan oleh faktor lain sebesar 76,7 persen.

Koefisien determinasi variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,507 menunjukkan bahwa pengaruh terhadap Profitabilitas yang disebabkan oleh Struktur Modal, Profitabilitas, Pengungkapan CSR sebesar 50,7 persen dan pengaruh disebabkan oleh faktor lain sebesar 49,3 persen.

b. Koefisien Determinasi Total (*Q Square*)

Pemeriksaan *goodness of fit inner model* lainnya dapat menggunakan koefisien determinasi total (Q^2) yang menunjukkan model struktural yang terbentuk mampu mewakili data yang ada. Hasil perhitungan koefisien determinasi total (Q^2) adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R12) \times (1 - R22)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.233) \times (1 - 0.507)$$

$$Q^2 = 0.622$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi total sebesar 0.622 artinya bahwa model struktural yang terbentuk mampu menjelaskan sekitar 62.2% variansi data penelitian. Atau dapat dikatakan pula bahwa tingkat keakuratan model PLS adalah sebesar 62.2 persen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil hipotesis pertama diartikan bahwa penambahan hutang yang dilakukan perusahaan dapat menurunkan pendapatan bersih dari perusahaan tersebut, atas terjadinya penurunan pendapatan bersih maka *return on equity* (ROE) perusahaan sampel akan menurun.

Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga pada perusahaan sehingga dapat memicu adanya resiko kebangkrutan. Pendapat ini sesuai dengan Brigham dan Houston¹⁶ yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian investasi (Profitabilitas) tinggi cenderung memiliki hutang dalam

¹⁶ Brigham, F., dan J. Houston, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 79.

jumlah kecil karena penggunaan modal sendiri lebih besar. Penggunaan hutang dalam Islam adalah diperbolehkan. Namun meskipun demikian, hanya saja Islam menyuruh umatnya agar menghindari hutang semaksimal mungkin jika dirinya mampu membeli dengan tunai atau tidak dalam keadaan kesempitan ekonomi.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diartikan bahwa penambahan hutang yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor property dan real estate di Index Saham Syariah Indonesia meningkat signifikan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diartikan bahwa peningkatan pendapatan bersih dapat meningkatkan profitabilitas yang diwakilkan dengan variabel ROE (*return on equity*), oleh karena peningkatan profitabilitas ini maka harga saham perusahaan meningkat sehingga menambah nilai perusahaan yang diwakilkan dengan variabel PBV (*price book value*).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Dalam hal ini perusahaan dengan meningkatkan hutang maka perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya, dimana peningkatan hutang tersebut juga dapat meningkatkan Profitabilitas yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih tinggi.

Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya praktik pengungkapan CSR mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Pengungkapan CSR sendiri merupakan konsep manajemen yang dianjurkan dalam Islam, sebagaimana dalam Q.S Al Imron ayat 104 (*dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar*]; *merekalah orang-orang yang beruntung*).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Pengungkapan CSR

Pengungkapan CSR memperlemah pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengungkapan CSR di Indonesia khususnya untuk

sektor property dan real estate belum dilaksanakan secara maksimal, masih banyak item-item yang belum diungkapkan. Sehingga respon investor atas pengungkapan CSR juga kurang antusias.

KESIMPULAN

1. Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.
5. Pengungkapan CSR mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6. Pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi struktur modal dengan nilai perusahaan. Dengan kata lain Pengungkapan CSR memperlemah pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

SARAN

1. Perusahaan property dan real estate di Index Saham Syariah Indonesia belum mencapai titik optimal pada tingkat hutangnya, sehingga disarankan untuk menambah proporsi hutang perusahaan sampai pada tingkat tertentu sebagai sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Perusahaan property dan real estate di Index Saham Syariah Indonesia diharapkan lebih memaksimalkan lagi upaya pengungkapan CSR sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya khususnya yang berminat meneliti terkait penelitian ini disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel struktur modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Pengungkapan CSR dengan masing-masing menggunakan satu indikator saja. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel keuangan yang lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan, sebagai contoh variabel kebijakan dividen dan growth.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.1999.
- Aisyah BM. Siti. *Konflik Sosial Dalam Hubungan Antar Umat Beragama*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol.15, No.2, Desember 2014.
- Andriani, Fitri. *Perbedaan Tingkat Persepsi Penerimaan Sosial Antara mahasiswa yang Belajar Psikologi dan yang Tidak Belajar Psikologi*, INSAN Media Psikologi, Vol.3 No.2.Agustus 2001.
- Dayakisni & Hudaniah. *Psokologi Sosial*. Malang: UMM Press.2009.
- Durkin K, *Developmental Social Psycholog: From Infancy to Old Age* (Oxford: Blackwell Publisher Ltd, 1995.
- Griffin, Ricky W. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga. 2004.
- Hallahan, Daniel P. dkk. *Exceptional Learners: An Introduction to Special Education*.Boston: Person Education Inc, 2009.cet.10.
- Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Alih bahasa:dr.Med. Metasari T & Dra. Muslichah Z. Jakarta: Erlangga.1996.
- Kasmiran, Moh. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIJ Press. 2008.
- Jannah, Miftakhul dan Darmawanti, Ira. *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini & Deteksi Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Surabaya: Insight Indonesia, 2004.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.1982.
- Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Sugiyono, *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: UNNES Press. 2005.
- Syah, Muhibbib. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.1999.
- Wawancara dengan Koordinator Inklusi (Malang, 17 Desember 2016)
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: ANDI.2003.